Bantuan Luar Negeri Kuwait Kepada Pondok Pesantren Darussalam Garut Dalam Bidang Pendidikan Dan Sosial

Guntur Sukma Widhy Prabowo
NIM 44313036

Skripsi ini di bawah bimbingan :
H. Budi Mulyana S,IP., M.Si

Abstrak - Bantuan luar negeri Kuwait kepada Pondok Pesantren Darussalam Garut dalam bidang Pendidikan dan Sosial, peneliti juga bermaksud ingin mengetahui bagaimana proses Bantuan Luar Negeri Kuwait kepada Pondok Pesantren Darussalam Garut, serta ingin mengetahui apa saja kendala dari proses Bantuan Luar Negeri Kuwait kepada Pondok Pesantren Darussalam Garut.

Penelitian dilakukan di Kedutaan Besar Kuwait untuk Indonesia di Jakarta, Kantor Yayasan Jam'iyyah Ar-Rahmah Indonesia Kuwait di Jakarta, dan Pondok Pesantren Darussalam di Garut.

Bantuan Luar Negeri Kuwait kepada Pondok pesantren Darussalam Garut dilakukan melalui beberapa tahap yaitu pembuatan proposal, penerjemahan proposal oleh Yayasan resmi, pengajuan Proposal kepada pemerintah Kuwait, pengiriman bantuan, dan laporan secara berkala kepada pemberi bantuan melalui pihak kedutaan Kuwait. Bantuan yang diberikan kepada Pondok Pesantren Darussalam Garut berupa Bantuan Pendidikan dan Sosial seperti pembangunan kelas, pembangunan asrama, pembangunan laboratorium, bantuan iftar Ramadhan, bantuan hewan kurban, dan bantuan renovasi Rumah Tidak Layak Huni masyarakat sekitar Pondok Pesantren Darussalam Garut.

Kendala yang terjadi dari bantuan Kuwait kepada Pondok Pesantren Darussalam Garut, tertundanya jadwal penyelesaian pembangunan dan kurangnya lahan yang dimiliki pondok pesantren Darussalam Garut selain dari hal tersebut tidak terdapat kendala yang begitu berarti mengingat hubungan bilateral Indonesia dan Kuwait berjalan lancar.

Kata Kunci : Bantuan Luar Negeri, Pondok Pesantren, Kuwait

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perang dunia telah menjadikan ilmu hubungan internasional semakin berkembang dan dipelajari. Pada mulanya fokus hubungan internasional hanya mengarah pada konflik dan perang antarnegara serta usaha perdamaian pada saat perang dunia. Seiring dengan berjalannya waktu ilmu hubungan internasional juga berkaitan dengan hal lain selain perang dan perdamaian itu sendiri. Hal-hal yang melingkupi ilmu hubungan internasional juga meliputi ekonomi, kerjasama internasional, isu lingkungan, hak asasi manusia, kesehatan, ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya. Ketergantungan antarnegara akan hasil alam, hasil bumi, serta sumber daya yang lain, menjadikan negara-negara saling bekerja sama untuk saling memenuhi kebutuhan tersebut. Akhirnya, muncullah badan-badan kerjasama internasional atau pun perusahaan internasional yang saling bekerja sama dalam bidang ekonomi. Tidak hanya itu, isu tentang lingkungan di bumi pun menjadi fokus negara-negara, saling bekerjasama untuk memperkecil dampak pemanasan global adalah salah satu contoh isu bersama antar negara-negara di dunia.

Fenomena hubungan internasional dapat dilihat dengan dua cara yang berbeda. Pertama dipandang sebagai fenomena sosial dan kedua dipandang sebagai salah satu disiplin ilmu. Sebagai fenomena sosial, aspek cakupan hubungan internasional ini sangat luas, yakni segala aktivitas kehidupan manusia yang kompleks dan bersifat internasional. Sebuah hubungan internasional dapat terjalin karena

adanya perbedaan kepentingan, ketidakmerataan kekayaan alam, perbedaan letak geografis, dan lain lain. Sehingga menuntut sebuah negara untuk melakukan kerjasama dengan negara lain dengan tujuan untuk mencapai pemenuhan kebutuhan dalam negerinya, baik berupa hubungan di bidang politik, sosial, budaya, ekonomi, pertahanan keamanan (hankam), atau hubungan-hubungan lainnya.

Hubungan dan kerjasama antar bangsa muncul karena tidak meratanya pembagian kekayaan alam dan perkembangan industri di seluruh dunia sehingga terjadi saling ketergantungan antara bangsa dan negara yang berbeda.Karena hubungan dan kerjasama ini terjadi terus menerus, sangatlah penting untuk memelihara dan mengaturnya sehingga bermanfaat dalam pengaturan khusus sehingga tumbuh rasa persahabatan dan saling pengertian antar bangsa di dunia.

Hubungan luar negeri Indonesia dengan negara-negara lain telah dimulai sejak Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945. Berbagai forum baik bilateral, regional maupun multilateral telah di rancang oleh Indonesia bersama-sama dengan negara-negara sahabat. Saat ini Indonesia telah menjalin kerjasama bilateral dengan 162 negara serta satu teritori khusus yangberupa *nonself governing territory* (http ://www.kemlu.go.id/Pages/IFP.aspx?P=Bilateral&l=id diakses pada tanggal 7 Mei 2017).

Bantuan luar negeri merupakan salah satu fenomena umum politik internasional yang terjadi sejak Perang Dunia II. Dalam cakupannya bantuan luar negeri diberikan berdasarkan atas dua tujuan, yaitu untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang dan pengurangan angka kemiskinan di negara – negara berkembang dan untuk mencapai kepentingan politik serta strategis negara donor. Ada kepentingan lain dari negara pendonor yaitu mendapatkan manfaat ekonomi dan politik pada saat ekonomi negara penerima sedang berkembang karena akan memiliki hubungan perdagangan maupun investasi yang menguntungkan dan pengaruh politik atas negara penerima bantuan.

Bantuan asing (luar negeri) yang dimaksud adalah meliputi bantuan yang bersumber dari pemerintah maupun swasta. Hampir semua bantuan melalui pemerintah mempunyai syarat – syarat yang longgar atau lunak yakni diberikan sebagai hibah semata – mata (*grants*) atau sebagai pinjaman dengan tingkat bunga rendah dan dengan jangka waktu pembayaran yang lebih lama daripada yang ditawarkan kepada pasar modal swasta internasional (Lincolin Arsyad : 166). Selain itu, pemerintah juga memberikan pinjaman – pinjaman komersial, termasuk kredit ekspor, investasi modal (*equity*), dan pinjaman – pinjaman “keras” dari Bank Dunia dan bank – bank pembangunan regional.

Negara – negara yang utang luar negerinya besar pada umumnya menghadapi masalah yang tidak hanya berhenti setelah mendapatkan utang tersebut tetapi yang paling adalah bagaimana negara tersebut dapat membayar kembali utang tersebut. Masalah yang seperti ini banyak terjadi di negara – negara terutama di negara berkembang atau Negara Dunia Ketiga. Bahkan pembayaran kembali utang tersebut merupakan masalah yang sangat pelik bagi beberapa negara.

Pasalnya, pembayaran kembali utang harus tetap bisa menjamin stabilitas yang juga harus mampu mempertahankan kegiatan ekonominya.

Negara Kuwait, sejak kenaikan tahta Yang Mulia Amir Negara Kuwait, Sheikh Sabah Al Ahmad Al Jaber Al Sabah, pada tahun 2006, telah mencatat pertumbuhan signifikan dalam memberi dan memperluas bantuan kemanusiaan, secara signifikan, ke berbagai belahan dunia. Dan tidaklah datang dari kekosongan atau basa basi belaka, dimana Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa terdahulu, Ban Ki-moon, telah memutuskan bahwa Negara Kuwait menjadi "Pusat Kemanusiaan Internasional", dan Yang Mulia Amir Negara Kuwait, Sheikh Sabah Al Ahmad Al Jaber Al Sabah, telah dianugerahkan julukan sebagai "Pemimpin Kemanusiaan". Hal itu adalah penekanan bangsa-bangsa atas peran kemanusiaan yang positif dan pelopor Negara Kuwait di seluruh dunia (Handbook National Day KBRI Kuwait,2015:2)

Pada Tahun 1986 terjadi Pertemuan antara perwakilan Pondok Pesantren Darussalam Garut yang diwakili oleh KH. Asep Sholahuddin Mu'thie dengan Ust. Abdullah Baharmuz di Mulhaq Bini Kedutaan Saudi Arabia. Pertemuan ini membahas keinginan Pondok Pesantren Darussalam Garut untuk menjalin kerjasama dengan para donatur di Timur Tengah, akhirnya terjadilah kesepakatan antara Pondok Pesantren Darussalam Garut dengan Ust. Abdullah Baharmuz yang memiliki akses dengan para donatur di Timur Tengah . Para pendiri pondok yaitu KH. Ahmad Ghozali Mu'thie, S.Ag , KH. Asep Sholahuddin Mu'thie , dan KH. Cecep Ishaq Asy'ari Mu'thy fokus mengelola dan membina Pondok Pesantren sedangkan Ust. Abdullah Baharmuz membantu mencari donatur dari Kuwait untuk pengembangan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darussalam Garut.

Untuk merealisasikan kerjasama tersebut pada tahun 1990 Pondok Pesantren Darussalam Garut mendapat bantuan perdana dari donatur Kuwait berupa pembangunan Masjid Jami Fityatu-l Huda dengan luas 14x14 meter yang diberikan oleh Tn. Mahwaz Sulaiman As Said. Pembangunan Masjid tersebut diresmikan oleh Bupati Garut dengan disaksikan oleh Pendiri Pondok dan Camat Kec. Kersamanah.

Bermula dari bantuan tersebut pada tahun 1994 Pondok Pesantren Darussalam Garut mendapat bantuan selanjutnya untuk mendirikan Darul Aitam (Pondok Pesantren untuk Anak Yatim Piatu) dengan pembangunan 1 Buah Masjid dan 1 Buah Asrama yang diberinama Masjid Ar-Rahmah dan Asrama Ar-Rahmah bantuan ini diberikan oleh Tn Daud Al-Anshari dan istrinya Ny. Daud Al-Anshari.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui alasan terjadinya bantuan luar negeri Kuwait kepada Pondok Pesantren Darussalam Garut
2. Untuk mengetahui proses bantuan luar negeri Kuwait kepada Pondok Pesantren Darussalam Garut
3. Untuk mengetahui apa saja bantuan yang diberikan Kuwait kepada Pondok Pesantren Darussalam

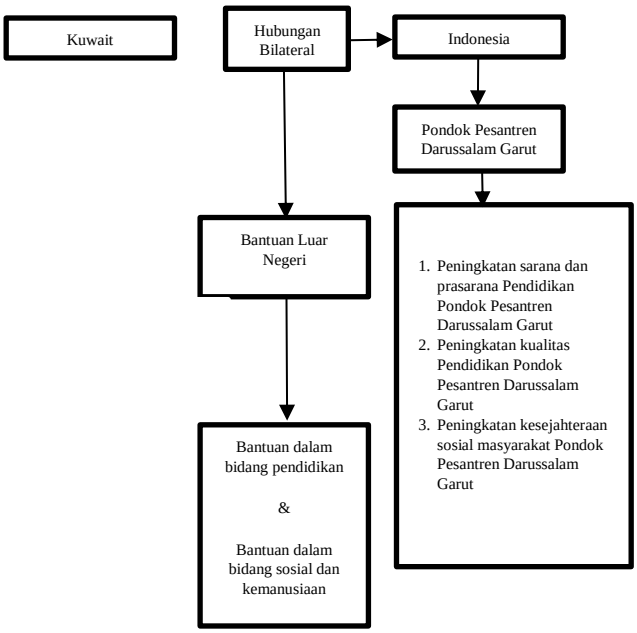
4. Untuk mengetahui kendala – kendala yang dihadapi dari proses pemberian bantuan kepada Pondok Pesantren Darussalam

TINJAUAN PUSTAKA

Hubungan internasional adalah studi tentang interaksi antara berbagai aktor yang berpartisipasi dalam politik internasional, termasuk negara bagian, organisasi internasional organisasi non-pemerintah, entitas sub nasional seperti pemerintah daerah dan individu (Wijatmadja, 2016 : 4-5).

Bantuan luar negeri atau bantuan pembangunan, merupakan salah satu instrumen ekonomi yang umum digunakan oleh negara-negara maju untuk mencapai tujuan kebijakan luar negeri, terutama sejak akhir Perang Dunia II. Bantuan sebagian besar terdiri dari transfer uang, barang atau jasa dari satu negara ke negara lain. Bantuan militer dan bantuan pangan adalah salah satu bentuk awal dari bantuan luar negeri. Di dkade terakhir proyek bantuan dengan tujuan meningkatkan infrastruktur di negara penerima telah menjadi semakin umum (Lengauer, 2011: 2).

Alur Bantuan Luar Negeri Bantuan Luar Negeri Kuwait Kepada Pondok Pesantren Darussalam Garut dalam bidang Pendidikan dan Sosial



METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penelitian kualitatif, metode ini dipilih karena penelitian kualitatif bisa dilakukan oleh peneliti dibidang ilmu sosial dan politik. Penelitian ini mengamati bantuan luar negeri Kuwait untuk Pondok Pesantren Darussalam dalam bidang Pendidikan dan Sosial melalui penggambaran secara logis dengan menjelaskan permasalahan berdasarkan data yang di keluarkan oleh pemerintah Kuwait dan Pihak Pondok Pesantren Darussalam mengenai bantuan yang Kuwait berikan kepada Pondok Pesantren Darussalam.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini di fokuskan pada Proses bantuan luar negeri Kuwait untuk Pondok Pesantren Darussalam dalam bidang Pendidikan dan Sosial. Bentuk data-data tersebut dapat ditemui pada buku referensi, jurnal, majalah atau laporan dari instansi terkait, disamping pemanfaatan sumber-sumber tulisan lainnya seperti fasilitas dan jasa internet untuk mendapatkan dan

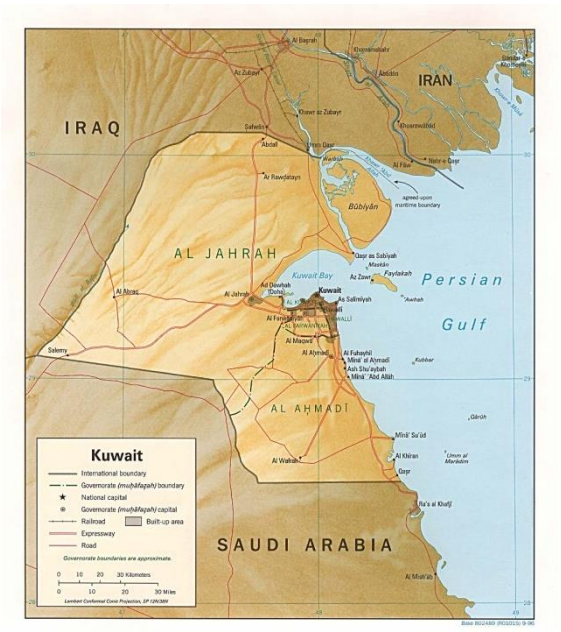
mengumpulkan data tertulis yang telah didokumentasikan.

No	Data yang dibutuhkan	Teknik	Sumber
1	Bantuan Luar Negeri Kuwait Untuk Indonesia	Studi Pustaka	1. Buku 2. Jurnal 3. Media Online 4. Data Kedutaan Besar Kuwait
		Wawancara	1. Perwakilan Kedutaan Kuwait 2. Syeikh Ahmad Muhammad Yousuf Alhaoli (Koordinator Donatur Kuwait)
2	Data bantuan Pemerintah Kuwait untuk Pondok Pesantren Darussalam dalam bidang Pendidikan dan Sosial	Wawancara	1. Ust. Abdullah Said Baharmuz., Lc (Direktur Yayasan Jamiyyah Arrahmah Jakarta Indonesia) 2. Ust. Aceng Imam Ahmad (Staff Yayasan Jamiyyah Arrahmah Jakarta Indonesia)
3	Bantuan Pemerintah Kuwait untuk Pondok Pesantren Darussalam dalam bidang Pendidikan dan Sosial	Wawancara	1. KH. Asep Sholahuddin Mu'thie., BA (Pimpinan Pondok Pesantren Darussalam) 2. KH. Cecep Ishaq Asy'ari Muthy (Pimpinan Pondok Pesantren Darussalam) 3. Ust. Devi Muharram Sholahuddin., Lc (Badan Wakaf Pondok Pesantren Darussalam)

HASIL PEMBAHASAN

Hubungan bilateral Kuwait dengan Indonesia secara resmi terjalin pada tanggal 28 Februari 1968. Pada masa awal terjalinnya kerjasama tersebut kedutaaan Indonesia di Baghdad, Iraq memiliki tugas merangkap sebagai kedutaan Indonesia di Kuwait, sedangkan kedutaaan Kuwait di Tokyo, Jepang memiliki tugas merangkap sebagai kedutaan Kuwait di Indonesia.

Negara yang dalam bahasa Arab disebut dengan *Dawlat Al Kuwayt* ini memiliki luas wilayah sebesar 17,818 km2 dengan jumlah penduduk sebanyak 2.832.776 jiwa. Mayoritas penduduk Kuwait beragama Islam yaitu sebanyak 76,7%, sisanya beragama Kristen (17,3%) dan agama-agama lainnya (6%). Agama Islam merupakan agama resmi Kuwait sedangkan bahasa resminya adalah bahasa Arab, namun bahasa Inggris juga digunakan secara luas di negara tersebut. Dari total keseluruhan penduduk Kuwait, etnis Kuwait hanya sekitar 31,3% sisanya adalah para imigran yang berasal dari negara lain Etnis Arab 27,9%, etnis Asia 37,8%, etnis Afrika 1,9% (https://www.e.gov.kw/sites/kgoEnglish/Pages. diakses pada tanggal 1 Agustus 2017) .



Dilihat dari persyaratannya, selama ini pendanaan luar negeri yang diterima pemerintah Indonesia berupa: hibah, pinjaman lunak, fasilitas kredit ekspor, pinjaman campuran (pinjaman bersyarat lunak dan fasilitas kredit ekspor), dan pinjaman komersial. Sedangkan menurut bentuk dan peruntukannya, dapat dikelompokkan menjadi hibah/pinjaman program dan hibah/pinjaman proyek. Berbagai jenis dan skema pendanaan tersebut diselenggarakan untuk menutup defisit pembiayaan pembangunan dan pembiayaan rutin.

Hasil dari kerjasama antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah Kuwait telah banyak menghasilkan bantuan yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada umumnya bantuan tersebut berupa proyek-proyek yang bersifat pinjaman untuk kemajuan pembangunan di Indonesia.

Dari segi hubungan bilateral kedua negara bantuan dari Kuwait terbagi menjadi 2 bagian yaitu : 1) Bantuan yang diberikan melaui pemerintah , 2) Bantuan yang diberikan melalui organisasi – organisasi sosial yang tidak berhubungan dengan pemerintah

JENIS PROYEK	JUMLAH	BIAYA (DINAR KUWAIT)	BIAYA (RUPIAH)
Pembangunan Masjid	2.019	.692.517	304.238.095.000
Pembangunan Asrama Yatim	71	85.029	27.476.015.000
Pembangunan Islamic Centre	103	.211.638	42.407.330.000
Pusat Pendidikan & Universitas	148	.155.899	250.456.465.000
Klinik dan Puskesmas	10	59.570	5.584.950.000
Pusat Pendidikan Al-Quran	19	99.145	10.470.075.000
Pengeboran Sumur	708	03.562	10.624.670.000
Balai Latihan Kerja	4	2.958	803.530.000
Pembangunan Rumah Korban Bencana Alam		.605.912	56.206.920.000
Sekolah Tinggi Pendidikan Guru	1	20.000	14.700.000.000
Pusat Konveksi	8	7.500	612.500.000
Pembangunan Perpusatakaan	4	7.500	962.500.000
Pencetakan Al-Quran	100.000	5.000	2.975.000.000
Biaya Hidup Yatim @ US $ 30/bulan	5625	.893.035	171.256.225.000
Biaya Buka Puasa Bulan Ramadhan	3.850.000	.235.000	43.225.000.000
Pemotongan Hewan Kurban	27.005	44.306	29.550.710.000
Biaya Hidup Keluarga Miskin	53	5.000	875.000.000
Beasiswa Anak Foqoro Berprestasi	3.202	96.357	27.872.495.000
Beasiswa Program Magister	15	3.500	472.500.000
Beasiswa Mahasiswa Indonesia Di Luar Negeri	1.000	.500.000	52.500.000.000
Proyek Pengembangan Masyarakat		3.000	2.905.000.000
Proyek Ikan		.000	140.000.000
Radio Mini	1	8.000	630.000.000
Tunjangan Hidup Guru	200	.080.000	37.800.000.000
Total Keseluruhan		DK 31.278.428	Rp. 1.094.744.980.000

.

Pondok Pesantren Darussalam Garut dikelola oleh 3 orang bersaudara putra dari Kyai E Abdul Mu’thie, sekaligus pendiri (Trimurti) dan pimpinan Pondok Pesantren Darussalam yaitu :

1. KH. Ahmad Ghozali Mu’thie, S.Ag. (Alm)
2. KH. Asep Sholahudddin Mu’thie, BA. Alumni Gontor tahun 1973
3. KH Cecep Ishaq Asyari Mu’thy (Alm). Alumni Gontor tahun 1981

Pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam dibagi menjadi beberapa tahapan , Jenjang pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam sebagai berikut :

1. Paud Darussalam didirikan pada tahun 1991
2. RA / TPA Darussalam didirikan pada tahun 1991
3. MDT Al-Wadul Muqoddas didirikan pada tahun 1969
4. SDIT Darul Muqoddas didirikan pada tahun 1997
5. Pesantren Yatim Piatu Darul Aitam didirikan pada tahun 1994
6. TMI Darussalam didirikan pada tahun 1986 (Hand Book Profil Pondok Pesantren Darussalam Garut, 2017 : 12).

Keberlangsungan system pendidikan tingkat TMI pondok pesantren Darussalam telah mendapat pengakuan dari berbagai pihak:

1. Di dalam negeri pondok pesantren Darussalam dapat pengakuan dengan adanya SK MENDIKNAS No.25/C/Kep/MN/2005 bahwa ijazah TMI setara dengan SMA, kemudian pengakuan menurut PMA (Peraturan Menteri Agama) RI No. 18 tahun 2014 setara *Madrasah Aliyyah* sehingga lulusan Pondok Pesantren Darussalam

Garut berhak melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta, bahkan layak dipergunakan untuk memasuki lapangan kerja.

2. Di luar negeri dari pemerintah Mesir, sebagaimana tertera dalam SK yang diterbitkan oleh kantor urusan mahasiswa asing Universitas Al-Azhar yang ditandatanagani oleh direktur Fawzi Abdel Samii Zaidan, status *muadalah* (penyetaraan) bagi ijazah TMI Pondok Pesantren Darussalam disamakan dengan Ijazah SMA Al-Azhar Mesir sehingga lulusan TMI dapat melanjutkan Pendidikan ke Universitas Al-Azhar Mesir.

Visi Pondok Pesantren Darussalam adalah sebagai lembaga pendidikan yang mencetak kader-kader pemimpin menjadi tempat ibadah serta sumber ilmu pengetahuan Islam bahasa Al-Quran ilmu pengetahuan umum dengan tetap berjiwa pesantren.

Misi Pondok Pesantren Darussalam Garut adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan warga negara yang berkepribadian Indonesia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
2. Mempersipkan generasi yang unggul dan berkualitas menuju terbentuknya khoirul ummah
3. Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berfikiran bebas serta berkhidmat kepada masyarakat

Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek. (Brosur Informasi Pendaftaran Santri Baru, 2017 : 1)



Bantuan Perdana dari Pemerintah Kuwait kepada Pondok Pesantren Darussalam Garut melalui perantara Yayasan Jamiyyah Ar-Rahmah Jakarta berupa Aula Serbaguna yang diberi nama Aula Serbaguna Kampung Sosial YM. Syeikh Shobah Al-Ahmad As-Shobah (Emir Negara Kuwait) bantuan ini diberikan langsung oleh Kementerian Perwakafan Kuwait pada bulan Mei 2014 / Rajab 1435 . Peresmian Aula tersebut dihadiri langsung oleh Syeikh Rashid Mutlaq perwakilan kementerian Perwakafan Kuwait Duta Besar Kuwait untuk Indonesia dan Kementerian Sosial Republik Indonesia.

Setelah itu dibentuklah yayasan Indonesia Kuwait yang diketuai oleh Abdullah Said Baharmuz dan Syeikh Yousuf Al-Huuli. Yayasan ini yang sekarang mengurusi bantuan – bantuan baik dari pemerintah maupun dari individu untuk Pondok Pesantren Darussalam Garut (Wawancara dengan Informan).

Bantuan luar negeri Kuwait untuk Pondok Pesantren Darussalam dalam bidang pendidikan dan sosial menjadi salah satu bukti bahwa hubungan bilateral antara pemerintah Kuwait dengan pemerintah Indonesia sangat baik bahkan menuju hubungan lebih dekat dan baik lagi.

KESIMPULAN

Merujuk pada hasil pembahasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa poin penting dalam penelitian mengenai Bantuan Luar Negeri Kuwait Kepada Pondok Pesantren Darussalam Garut dalam bidang pendidikan dan sosial sebagai berikut :

1. Pondok Pesantren Darussalam mampu menjaga amanah dengan baik. Bantuan yang diberikan merupakan amanah yang harus disampaikan kepada ummat, dari awal hingga saat ini darussalam selalu menjaga baik – baik hal tersebut sehingga mereka percaya bahwa bantuan yang diberikan akan dimanfaatkan oleh ummat banyak.
2. Status Pondok Pesantren Darussalam sebagai Kampung Sosial YM Syeikh Shobah Al-Ahmad sedikit banyak mempengaruhi bantuan yang diterima oleh Pondok Pesantren Darussalam.
3. Keberadaan Anak Yatim di Pondok Pesantren Darussalam Garut sangat mempengaruhi alasan kenapa kuwait memberikan bantuan kepada Pondok Pesantren Darussalam, mereka sangat senang jika bertemu dengan anak yatim bahkan selalu ingin membahagiakan anak-anak tersebut.

Proses permintaan bantuan kepada masyarakat maupun pemerintah Kuwait melalui beberapa tahapan dimulai dari pengajuan proposal bantuan lalu proposal tersebut diedit dan diterjemahkan oleh pihak yayasan-yayasan sosial / mitra kerja masyarakat Kuwait, jika bantuan yang diajukan berbentuk bangunan fisik maka proposal ini harus mencakup foto tanah yang akan dibangun harus berstatus wakaf dengan adanya lampiran dari pihak terkait bahwa tanah tersebut wakaf, kemudian dirancang gambar bangunan dan RAB (Rencana Anggaran Biaya) menggunakan Kurs Dinar Kuwait, setelah proposal yang telah diterjemahkan tersebut jadi maka proposal tersebut dikirim ke Kuwait untuk dicarikan donatur baik dari individu maupun dari pemerintah.

Setelah proposal bantuan diterima oleh Kuwait pecairan dana bantuan harus melalui sepengetahuan kementrian luar negeri Kuwait dan pengiriman dana melalui bank-bank yang sudah menjalin kerjasama untuk di Indonesia salah satu bank yang telah menjalin kerjasama dengan pemerintah Kuwait yaitu Bank BRI sehingga segala bentuk dana yang dikirimkan melalui bank tersebut.

Sebelum adanya peraturan pemerintah Kuwait mengenai kebijakan bantuan luar negeri yang baru, bantuan individu masyarakat Kuwait bisa dilakukan secara langsung tanpa perantara pemerintah dikarenakan bantuan yang diberikan bersifat hibah, namun akhir – akhir ini hal tersebut tidak bisa terjadi karena bantuan luar negeri dalam bentuk apapun dan kemanapun harus melalui pemerintah dan atas pengetahuan kedutaan Kuwait, namun penyelanggara proyek tetap dari yayasan sosial maupun mitra kerja yang di tentukan, hal tersebut menjadikan setiap bantuan yang akan diberikan harus melewati pihak pemerintah dari Kuwait dan pihak kedutaan Kuwait Indonesia menerima laporan secara

berkala dari yayasan maupun mitra kerja yang telah ditunjuk oleh kedua negara.

Bantuan luar negeri Kuwait untuk Pondok Pesantren Darussalam Garut terbagi menjadi 2 macam, 1). Bantuan luar negeri dalam bidang pendidikan, 2). Bantuan dalam bidang Sosial.

Berikut Bantuan dalam bidang Pendidikan :

1. Biaya sekolah untuk anak yatim
2. Penanggungan anak yatim
3. Bantuan operasional
4. Bantuan kegiatan pendidikan
5. Bantuan peningkatan kualitas pendidikan
6. Bantuan peningkatan kualitas guru-guru pondok
7. Pembangunan kelas
8. Pembangunan asrama
9. Pembangunan laboraturium

Berikut bantuan dalam bidang sosial :

1. Pemberian Iftar Ramadhan
2. Pembagian sembako untuk masyarakat sekitar
3. Pemberian hewan qurban
4. Renovasi RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) masyarakat sekitar

Bantuan-bantuan tersebut sangat membantu Pondok Pesantren Darussalam Garut mencapai kemajuan pendidikan dengan adanya fasilitas terbaik yang lengkap sehingga seluruh elemen masyarakat Pondok Pesantren Darussalam Garut dapat melakukan tugasnya dengan baik.

Selain itu juga warga sekitar pondok pesantren Darussalam kena imbasnya dimana mayoritas penduduk berstatus menegah ke bawah mendapat bantuan yang insya allah sedikit banyak dapat mengurangi beban hidup.

Terdapat beberapa kendala dalam proses bantuan luar negeri Kuwait kepada Pondok Pesantren Darussalam Garut diantaranya sebagai berikut :

1. Kurangya kerjasama antara bank yang ditunjuk Kuwait dengan bank yang ada Indonesia, sehingga pengiriman dana bantuan bisa memakan waktu lebih lama, terkadang dari bank Kuwait sudah dikirim tapi di Indonesia belum diterima hal tersebut mempengaruhi jadwal pembangunan.
2. Kendala nilai tukar uang yang berubah-ubah hal ini menjadi kendala yang cukup serius mengingat hal tersebut dapat mengakibatkan pembengkakan anggaran sebagai contoh RAB dikirim ke Kuwait bulan Januari dengan nilai tukar uang di bulan tersebut namun baru di *approve* pada bulan Mei hal tersebut sudah pasti mengakibatkan pembengkakan anggaran karena nilai tukar yang berubah.
3. Dana yg diajukan dengan dana disetujui tidak sesuai hal ini dikarenakan proses *approve* RAB memakan waktu berbulan-bulan bahkan sampai satu tahun.
4. Banyak transfer yang tidak jelas keterangan yang diakibatkan oleh berubah-ubahnya nilai tukar.
5. Tertundanya jadwal penyelesaian pembangunan dikarenakan perlu

waktu untuk mengumpulkan dana, mengingat hanya 75% dana yang cair dari pihak donatur Kuwait sehingga untuk menyelesaikan bangunan tersebut pihak Pondok Pesantren Darussalam Garut harus mencari dana tambahan.

6. Kurangnya lahan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Darussalam Garut yang bisa digunakan untuk menerima bantuan berupa bangunan baik itu kelas maupun asrama.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Darmayadi, Andrias. 2015. *Mengenal Studi Hubungan Internasional*. Bandung : Zavara.

Djelantik, Sukawarsini. 2008. *Diplomasi antara Teori dan Praktek*. Yogyakarta : PT. Graha Ilmu.

Dougherty, James E dan Pfaltzgraff Robert L. 2001. *Contending Theories of International Relations: A Comprehensive Survey, 5th edition*. USA : Pearson.

Hattori, T. (2002) *Reconceptualizing Foreign Aid. Review of International Political Economy*. Tokyo

Holsti, KJ. 2005. *American Foreign Policy In A New Era* karya Robert Jervis. New York:Routledge New.

2009. *Politik Internasional : Kerangka untuk Analisis*. Jakarta : CV Erlangga.

Jackson, Robert H. dan Sorensen Georg. 2005. *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Lancaster, Carol. 2006. *Foreign Aid. Diplomacy. Development. Domestic Politics*. London

Lincolin, Arsyad. *2004. Ekonomi Pembangunan: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta.

McClelland, Charles A. dan Adil Hilman. 2000. *Ilmu Hubungan Internasional: Teori dan Sistem*. Jakarta : CV. Rajawali.

Rana, Kishan S. 2002. *Bilateral Diplomacy*. New Delhi: Manas Publications.

Rudy, Teuku May. 2002. Studi Strategis: *Dalam Transformasi Sistem Internasional Pasca Perang Dingin. Bandung* : PT. Refika Aditama.

_____. 2003. *Hubungan Internasional Kontemporer dan MasalahMasalah Global Isu, Konsep, Teori, dan Paradigma*. Bandung : PT Refika Aditama.

_____. 2006. *Hukum Internasional 1*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sugiono, Muhadi. 2006. *Global Government Sebagai Agenda Penelitian dalam Studi Hubungan Internasional*. Jakarta.

Wibowo, Tri. 2013. *Teori – Teori Ekonomi Modern: Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Jakarta. Prenada Media Group

Wijatmadja, Subarno. dan Ambarwati 2016. *Pengantar Hubungan Internasional*. Malang. Intrans Publishing

B. JURNAL DAN KARYA ILMIAH

Sugiarto. Eri 2014. *Bantuan Luar Negeri Kanada ke Indonesia Dalam Upaya pegentasan Kemiskinan di Bawah CIDA'S AID Effectiveness Action Plan 2009-2013.*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Mantong. Andrew Wiguna 2008. *Kekuasaan Produktif Amerika dan Budaya Demokrasi dalam Program bantuan Pendidikan USAID untuk Indonesia.*, Universitas Indonesia Depok.

Saksono. Galih Tri 2016. *Kebijakan Selektif Eritrea terhadap bantuan luar negeri.*, Jurnal Analisis Hubungan Internasional, Universitas Airlangga.

Biro Perencanaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia, 1999. *Peluang dan Prosedur Pemanfaatan Bantuan Luar Negeri.* Jakarta

Radelet, Steven. 2006 *A Primer for s Foreign Aid*. USA

C. RUJUKAN ELEKTRONIK

Profil Hubungan Kerjasama Bilateral Indonesia Dan Kuwait . Melalui https: http://www.kemlu.go.id/kuwaitcity/id/profil.aspx, diakses pada 18 Maret 2017.

Sumber Data Bantuan Luar Negeri Indonesia melalui https://www.scribd.com/doc/94790286/Sumber-Dana-Dari-Luar-Negeri diakses pada tanggal 10 Oktober 2017.

Sejarah Inflasi Indonesia melalui https://jurnalkampus.news/2014/03/sejarah-inflasi-indonesia-diakses pada tanggal 10 Oktober 2017

Kebijakan Ekonomi Indonesia Masa Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono https://patmikumalasari.wordpress.com/2014/01/11/masa-pemerintahan-presiden-susilo-bambang-yudhoyono/ diakses pada tanggal 14 Februari 2018

Upaya Meningkatkan Hubungan Pendidikan Indonesia – Kuwait . Melalui https: http://www.kemlu.go.id/kuwaitcity/id/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/Kunjungan-Dubes-RI-ke-Kuwait-University.aspx, diakses pada 18 Maret 2017.

Definisi Dan Motif Bantuan Luar Negeri. Melalui http http://www.portal-hi.net/definisi-dan-motif-bantuan-luar-negeri/, diakses pada 22 April 2017.

Kerjasama Bilateral. Melalui http://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/kerjasama-bilateral.aspx, diakses pada 22 April 2017.

Peta Negara Kuwait. Melalui https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Kuwait_-_Location_Map_(2013)_-_KWT_-_UNOCHA.svg, diakses pada 22 April 2017

Sejarah Politik Luar Negeri Republik Indonesia. melalui http://triscamiaa-fisip12.web.unair.ac.id/artikel_detail-92911SSI%20II%20PLNRIPolitik%20Luar%20Negeri%20Republik%20Indonesia%20pada%20Era%20Reformasi.html diakses pada 14 Februari 2018

Kerjasama Indonesia – Kuwait dalam bidang Ekonomi melalui http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/bisnis-global/15/09/25/nv8nx6254-

indonesia-perkuat-ekonomi-dengan-kuwait diakses pada 14 Februari 2018

Public Authority for Civil Information". Government of Kuwait. 2015 melalui https://www.e.gov.kw/sites/kgoEnglish/Pages diakses pada tanggal 20 Februari 2018

Pendanaan Luar Negeri Bilateral melalui ceppie@bappenas.go.id diakses pada tanggal 12 Februari 2018

D. DOKUMEN

Handbook National Day KBRI Kuwait, 2015

Handbook Profil Pondok Pesantren Darussalam, 2017

Brosur Informasi Pendaftaran Santri Baru Pondok Pesantren Darussalam, 2017